BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data penelitian tentang kompetensi guru dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di kelas rendah MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variasi gaya mengajar pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di kelas rendah MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung dalam bentuk visualisasi, auditorisasi, dan kinestetika yakni, guru mengadakan variasi gaya mengajar dengan variasi suara; guru mengadakan variasi gaya mengajar dengan memusatkan perhatian siswa; guru mengadakan variasi gaya mengajar membuat kesenyapan; guru mengadakan variasi gaya mengajar mengadakan kontak; guru mengadakan variasi gaya mengajar dengan gerakan badan dan mimik; dan guru mengadakan variasi gaya mengajar dengan mengubah posisi dengan bergerak.
2. Variasi penggunaan media pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di kelas rendah MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung adalah guru memanfaatkan media pembelajaran dalam jenis media pandang (*visual aids*) yang berupa media papan kartu kata, media pembelajaran yang ditempel-tempel pada dinding kelas berupa gambar buah-buahan, gambar

bagian hewan dan fungsinya, memanfaatkan barang-barang yang ada di dalam kelas untuk dijadikan media pembelajaran yang inovatif dan media dengar (*auditif aids*) yang memanfaatkan fasilitas *handphone* contohnya dalam materi tari. Dan penggunaan media taktil *(motorik)* dalam pembelajaran tematik. Penggunaan media didominasi oleh penggunaan media pandang (*visual aids*), dan media dengar (*auditif aids*) karena kurangnya ketersediaan fasilitas media.

3. Variasi penggunaan bahan ajar pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di kelas rendah MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung adalah guru menggunakan variasi bahan ajar *multi reference* berupa: LKS, buku paket pegangan guru, dan buku paket siswa. Ketiga bahan ajar tersebut yang digunakan guru, sedangkan untuk peserta didik hanya menggunakan LKS saja. Penggunaan bahan ajar untuk siswa hanya LKS saja baru berjalan pada pembelajaran ajaran tahun ini (2019/2020).
4. Variasi pola interaksi kegiatan pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di kelas rendah MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung yaitu guru mengupayakan mengadakan pola interaksi dalam bentuk klasikal, kelompok kecil, berpasangan, dan perseorangan sesuai keperluan. Variasi kegiatan dapat berupa mendengarkan informasi, tanya-jawab, diskusi kecil, latihan soal, kerja kelompok serta mencatat materi.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kompetensi guru dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di kelas rendah MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Demi tercapainya kualitas pembelajaran yang baik, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah

   Hendaknya pihak madrasah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik dan dapat mengkaji setiap kompetensi guru dalam mengadakan variasi pembelajaran khususnya pada pelajaran tematik.

2. Bagi Guru

   Hendaknya guru dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengadakan variasi pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa meningkatkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Bagi Siswa

   Siswa hendaknya lebih komunikatif dan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat lebih mudah menyampaikan materi. Selain itu pemberian variasi juga akan lebih berhasil apabila siswa dapat lebih komunikatif.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

   Diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau wawasan baru mengenai kompetensi guru dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik

Kurikulum 2013 di kelas rendah, serta diharapkan penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.